

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pembelajaran *taharah* di Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar dominan menggunakan metode demonstrasi, pertemuan pertama di khususkan penguasa teori berdasarkan ranah kognitif, sedangkan pertemuan selanjutnya dipraktekkan menggunakan metode demonstrasi untuk ranah psikomotoriknya. Berdasarkan hasil penelitian di Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar diketahui bahwa :

1. Praktek wudhu di madrasah ini guru meminta peserta didik yang mempraktekkan terlebih dahulu di tempat wudhu, karena untuk peserta didik tingkat tsanawiyah sebagian besar sudah bisa berwudhu, sehingga peran guru di sini sebagai pengoreksi apabila ada peserta didik yang berwudhu tidak mencapai batas-batas terkenanya air ataupun yang berwudhu dengan terburu-buru.
2. Praktek tayamum sangat jarang di lakukan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga praktik tayamum sebagai pembelajaran saja, jadi guru mendemonstrasikan tatacara tayamum terlebih dahulu di dalam kelas kemudian di ikuti oleh peserta didik yang mempraktekkan di meja masing-masing.

Praktek mandi wajib di madrasah ini guru mendemonstrasikan terlebih dahulu tatacara mandi wajib dengan gerakan isyarat di dalam kelas

selanjutnya di ikuti oleh peserta didik yang mempraktekkan di meja masing-masing

Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pembelajaran *taharah* pada peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar Kabupaten Hulu Sungai Utara, mempunyai faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi faktor lingkungan sekolah, faktor keluarga dan faktor masyarakat, sedangkan faktor penghambat meliputi faktor peserta didik itu sendiri.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diteliti. Oleh karena itu, setelah menyelesaikan penelitian ini, penulis memberikan saran dan semoga membawa dampak yang positif. Adapun saran ditujukan kepada:

1. Guru Pendidikan Agama Islam.

Hasil penelitian ini semoga bermanfaat sebagai referensi atau bacaan untuk mendidik dan mengajarkan peserta didik di sekolahan umum atau madrasah.

2. Para peneliti/akademisi

Dalam menambah pengetahuan tentang *taharah* dan khazanah kepustakaan bacaan untuk mengembangkan penelitian atau karya ilmiah selanjutnya.

3. Bagi masyarakat

Dapat memperoleh informasi mengenai pembelajaran pendidikan islam mengenai *taharah* dan dapat mendidik anak-anaknya di rumah.